

BAB 4

METODELOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif korelatif. Desain ini bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan pola asuh ibu dengan perilaku anak sulit makan pada anak prasekolah di TK Yannas Husada Kota Bangkalan. Jenis penelitian analitik dengan menggunakan rancangan penelitian *Cross-Sectional* adalah pengambilan data dengan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran yang dilakukan sekali dalam suatu periode tertentu atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat artinya pengamatan dan pengukuran variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian (Nursalam, 2013).

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia prasekolah di TK Yannas Husada Kota Bangkalan ada sebanyak 63 orang terbagi menjadi 4 kelas (B1 , B2 , B3 dan kelompok bermain). Dengan demikian jumlah populasi ini adalah sebanyak 63 orang.

4.2.2 Sampel Penelitian

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang akan di uji pada sampel yaitu dimana kriteria inklusi dari sampel adalah ibu yang mempunyai anak usia prasekolah yang kesulitan makan, dan bersedia menjadi responden.

Besar sampel dalam penelitian menggunakan rumus Slovin adalah untuk menentukan minimal sampel yang di butuhkan untuk memprediksi rata-rata populasi yaitu : (Umar, 201

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N= besar populasi

n= besar sampel

d= tingkat signifikansi (p), dengan tingkat kesalahan yang di pilih (d=0,05)

untuk sampel dengan jumlah populasi 63 orang, maka di peroleh hasil :

$$n = \frac{63}{1 + 63(0,05^2)}$$

$$n = 55$$

Dengan menggunakan rumus slovin, maka di dapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 orang.

4.2.3 Kriteria Sampel

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu siswa TK Yannas Husada Kota Bangkalan yang :

1. Bersedia menjadi Responden
2. Anaknya tidak memiliki gangguan gizi
3. Anaknya tidak memiliki gangguan Kronis
4. Anaknya tidak memiliki gangguan psikologis

4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Yannas Husada Kota Bangkalan. Alasan memilih tempat ini adalah adanya populasi yang mencakupi untuk dijadikan sampel dimana populasinya ada sebanyak 63 orang siswa.

4.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan maret 2020 (jadwal rencana penelitian terlampir).

4.4 Pertimbangan Etik

Pertimbangan etik dalam penelitian dilakukan untuk melakukan integritas penelitian, hak asasi manusia dan perilaku normal. Pertimbangan etik ini meliputi kualitas penelitian:

1. *Ethical Clearance* oleh komisi etik penelitian kesehatan Fakultas Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Ijin dan rekomendasi penelitian Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gresik dan ijin Kepala Sekolah TK Yannas Husada Kota Bangkalan.
3. Seluruh responden di berikan lembar persetujuan yang di tandatangi sebagai bukti dan kesediaan menjadi responden (*informed consent*).
4. Anomity peneliti tidak mencantumkan nama responden hanya inisial atau pengkodean saja, *confidentiality* semua informasi yang di berikan responden di jamin kerahasiannya oleh peneliti.

5. Peneliti melindungi subjek dari semua kerugian (*Nonmaleficence*) baik material, nama baik dan bebas dari tekanan fisik dan psikologis yang timbul akibat penelitian ini (Herna, 2018).



4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.1

Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sulit makan pada anak prasekolah di TK Yannas Husada Kota Bangkalan.

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	parameter	Skala	Kategori
1	Pola asuh Orang tua	Kebiasaan perilaku yang diberikan orang tua pada anak saat pemberian makan pada anak.	Kuisisioner	Di kelompokkan: 1. Pola asuh Otoriter 2. Pola asuh Demokratis 3. Pola asuh Permissif	Nominal	Skor tertinggi antara ketiga pola asuh orang tua : 1. Pola asuh otoriter. 2. Pola asuh demokratis. 3. Pola asuh permisif.
2	Kesulitan makan pada anak	Masalah makan pada anak yang meliputi penolakan terhadap makanan.	Kuisisioner	Kode pertanyaan Setiap pertanyaan diberi kode IYA diberi nilai= 1 TIDAK diberi nilai= 0	Nominal	Penilaian : 1. mengalami kesulitan makan Jawaban YA \geq 50% 2. tidak mengalami kesulitan makan Jawaban TIDAK $<$ 50%

4.6 Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

4.6.1 Jenis Data

1. Data Primer

Data yang dimiliki secara langsung pada responden meliputi data identitas ibu dan data anak. Data pola asuh orangtua dan perilaku sulit makan pada anak di TK Yannas Husada Kota Bangkalan.

2. Data Sekunder

Data yang di peroleh berdasarkan data yang sudah ada yaitu jumlah anak usia 3-5 tahun di TK Yannas Husada Kota Bangkalan. Data yang di kumpulkan adalah data yang langsung diperoleh dari lapangan dengan memberikan kuisisioner yang berisi pertanyaan yang selanjutnya diisi oleh responden. Kemudian peneliti menjelaskan tentang petunjuk pengisian kuisisioner, setelah responden mengerti tentang penjelasan tersebut maka kuisisioner di berikan untuk diisi. Peneliti mendampingi responden dalam pengisian kuisisioner untuk memudahkan responden jika ada hal – hal yang tidak mengerti, dapat ditanyakan langsung kepada peneliti.

3. Data Demografi

- a. Karakteristik responden (ibu) meliputi : nama, umur, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ibu.
- b. Karakteristik anak meliputi : nama anak (inisial), umur anak.

Kuisisioner ini hanya digunakan untuk melihat distribusi demografi dari responden saja dan tidak akan di analisis terhadap hubungan pola asuh ibu.

4.6.2 Cara Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan kuesioner dari penelitian hubungan pola asuh orangtua dengan kesulitan makan pada anak usia 3-5 tahun di desa Surakarya Kecamatan Pancur Batu yang dibuat oleh Elpera Siska Dearn Damanik 2018 .6

Cara penelitian ini menggunakan data dalam penelitian berupa kuisisioner yang terdiri dari kuisisioner pola asuh orang tua dan kesulitan makan pada anak.

1. Kuisisioner 1

Kuisisioner yang berisi pertanyaan untuk mendapatkan data tentang pola asuh orang tua (variabel independen). Kuisisioner tentang pola asuh orang tua terdiri dari 24 pertanyaan yang dibagi menjadi 3 yaitu : 8 pertanyaan untuk pola asuh otoriter, 8 pertanyaan untuk pola asuh demokratis, dan 8 pertanyaan untuk pola asuh permisif. Skala yang digunakan adalah skala Likert yang artinya jawaban responden telah termuat dalam 4 pilihan jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Skor yang diberikan untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS) nilai 4, setuju (S) nilai 3, tidak setuju (TS) nilai 2, dan setuju (S) nilai 1. Kategorisasi dilakukan berdasarkan kecenderungan pola asuh ibu. Nilai pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif setiap responden di bandingkan. Skor tertinggi menunjukkan kecenderungan pola asuh yang dilakukan ibu terhadap anak.

2. Kuisisioner Perilaku Sulit Makan

Kuisisioner tentang perilaku kesulitan makan (variabel dependen) pada anak prasekolah di TK Yannas Husada Kota Bangkalan. Kuisisioner ini berisi tentang perilaku makan anak. Berikut ini pengelompokan pertanyaan tentang perilaku kesulitan makan berdasarkan skor :kesulitan makan pada anak prasekolah di TK Yannas Husada Bangkalan. Kuisisioner tentang perilaku makan terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban YA dan TIDAK. Setiap pilihan jawaban diberi nilai 1.

1. Mengalami kesulitan makan dengan skor :

jawaban YA \geq 50%

2. Tidak mengalami kesulitan makan dengan scor :

jawaban TIDAK $<$ 50%

4.7 Alat Ukur / Instrumen Dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data/instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuisioner atau angket yang ditunjukkan kepada ibu – ibu yang mempunyai anak usia 3 – 5 tahun. Pengumpulan data di peroleh dari pengisian kuisioner yang berisikan pertanyaan oleh responden dan pengarahan oleh peneliti. Peneliti juga melakukan wawancara kepada responden pada saat melakukan pengisian kuisioner.

4.8 Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Mengajukan permohonan izin yang bertujuan melakukan survey awal untuk melihat karakteristik anak (populasi) yang akan di jadikan sampel penelitian.
2. Melakukan perhitungan untuk menentukan jumlah anak (siswa TK) yang akan di jadikan sampel.
3. Mengajukan permohonan izin untuk pelaksanaan penelitian pada institusi pendidikan (Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gersik).
4. Mengirimkan permohonan izin pengambilan data yang diperoleh dari fakultas ke tempat penelitian (TK Yannas Husada Kota Bangkalan).
5. Setelah mendapat persetujuan dari kepala sekolah TK Yannas Husada Kota Bangkalan, peneliti melaksanakan pengumpulan data penelitian data dengan menentukan respasistenonden berdasarkan kriteria yang ditetapkan dengan

meminta daftar nama siswa perkelas kemudian memilih siswa sesuai jumlah yang telah di hitung sebelumnya dengan metode random.

6. Dalam pengumpulan data peneliti di bantu oleh 2 orang yang sudah paham oleh kuesioner. Kemudian membagikan kuesioner kepada ibu yang memiliki anak prasekolah di TK Yannas Husada Kota Bangkalan.
7. Menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat dan proses kuesioner.
8. Responden diminta untuk mengisi kuesioner dan diberikan kesempatan untuk bertanya jika tidak ada yang dimengerti.
9. Peneliti memeriksa kembali kelengkapan data, sehingga jika ada data yang kurang lengkap dapat segera dilengkapi, selanjutnya seluruh dikumpulkan untuk dianalisa.

4.9 Analisa Data

4.9.1 Pengolahan data

Proses pengolahan data dilakukan komputerasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing* (pengeditan)

Editing adalah kegiatan pemeriksaan kembali kuesioner yang diisi oleh responden, meliputi kelengkapan isian dan kejelasan jawaban dan tulisan.

2. *Coding* (pengkodean)

Coding adalah proses merubah data . Hal utama yang harus dilakukan pada kegiatan ini adalah memberikan kode untuk jawaban yang diberikan responden penelitian. Penilaian pola asuh di kelompokkan dari :

1. Pola asuh otoriter
2. Pola asuh demokratis

3. Pola asuh permissif

penilaian perilaku sulit makan anak untuk jawaban sebagai berikut :

1. Mengalami kesulitan makan dengan scor :

jawaban YA \geq 50 %

2. Tidak mengalami kesulitan makan dengan scor :

jawaban TIDAK $<$ 50%

3. *Processing* (memasukkan data)

Processing yaitu memasukkan data ke dalam computer untuk di proses.

4. *Cleaning* (pembersihan data)

Cleaning yaitu melakukan pembersihan dan pengecekan kembali data yang telah di masukkan. Kegiatan ini diperlakukan untuk mengetahui apakah ada kesalahan ketika memasukkan data.

5. Komputerisasi

Komputerisasi di gunakan untuk mengolah data dengan computer.

6. *Scoring*

Pemberian *scoring* dilakukan untuk variabel independen dan variabel dependen (perilaku kesulitan makan) yaitu :

Pola asuh orang tua :

1. SS diberi skor 4

2. S diberi skor 3

3. TS diberi skor 2

4. S diberi skor 1

Perilaku kesulitan makan :

Setiap pilihan diberi nilai 1

YA diberi skor 1

TIDAK diberi skor 1

4.9.2 Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh kemudian untuk dilakukan analisis dengan tujuan mendapatkan pola asuh ibu dengan perilaku sulit makan pada anak. Proses data dilakukan dengan:

1. Analisa Unvariat

Tujuan analisa unvariat adalah untuk menjelaskan setiap variabel penelitian. Dalam analisis unvariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan hasil dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini, analisis unvariat digunakan untuk menganalisa karakteristik responden, variabel pola asuh ibu, dan perilaku sulit makan anak.

2. Analisa Bivariat

Analisa ini digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Peneliti melakukan analisis bivariat yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan pola asuh ibu dengan perilaku sulit makan. Penulis dengan menggunakan teknik statistik analisa *Lamda*.